

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Juni 2020

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2020		Q1 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		27,240,725		27,385,464
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,323,623	416,181	7,787,957	389,398
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,020,536	302,054	2,985,836	298,584
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	43,145,229	10,658,403	40,997,579	10,160,653
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,070,281	2,760,530	5,487,484	2,133,515
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	29,784,984	29,784,984	23,483,853	23,483,853
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	34,609,639	1,927,535	33,308,996	1,829,493
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,586,374	6,572	43,678,749	4,484
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,150,892	1,150,892	1,857,227	1,857,227
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		47,007,150		40,157,207
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	12,947,782	8,884,091	12,788,653	8,736,398
10	Arus kas masuk lainnya	29,812,189	29,812,189	23,603,882	23,603,882
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		38,696,280		32,340,280
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		27,240,725		27,385,464
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		11,751,788		10,039,302
14	LCR (%)		231.80%		272.78%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Juni 2020

ANALISIS

Di Q2 2020, jumlah HQLA bank sebesar 27.2 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 47 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 35.2 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 231.80%.

Penurunan HQLA sebesar 144 miliar rupiah pada Q2 2020 terutama disebabkan oleh penurunan dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q2 2020 sebesar 6.8 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat perhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 5.1 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif.

Peningkatan pada total arus kas keluar bersih sebesar 1.7 triliun rupiah, disertai dengan penurunan pada HQLA sebesar 144 miliar rupiah, menyebabkan LCR Q2 2020 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 231.80%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.